

**BUKU PEDOMAN
SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2018**

*Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2018*

TIM PENYUSUN:

Pengarah

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd (Rektor)

Penanggung Jawab

Hendra Harmi, M.Pd (Wakil Rektor Bidang Akademik)
Muhammad Abduh, S.Pd.I., M.Pd.I (Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama (BAAKK))

Ketua Tim

Ihsan Nul Hakim, MA (Kepala LPM)

Anggota

Dr. Yusefri, M.Ag
Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM
Dr. Drs. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons
Sagiman, M.Kom
Eka Apriani, M.Pd
Asri Karolina, M.Pd.I
Siti Aisyah, S.Pd.I
Eki Adedo, S.Pd.I

KATA PENGANTAR

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mempunyai visi menjadi perguruan tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif di Sumatera Tahun 2024 dengan keunggulan dalam integrasi keilmuan, keislaman dan ke-Indonesia-an. Bertekad untuk selalu menjadi yang terdepan dalam bidang pendidikan keilmuan, keislaman, dan ke-Indonesia-an.

Pada tahun 2018 ini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mengeluarkan Pedoman Sistem Pengembangan Akademik sebagai respons terhadap hasil pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Akademik Tahun sebelumnya. Panduan ini dapat menjadi acuan bagi Fakultas dan program studi dalam menciptakan suasana akademik dilingkungannya masing-masing. Diharapkan pedoman ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran serta mutu lulusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Kepada pihak-pihak yang telah banyak mendukung diterbitkannya pedoman ini, kami mengucapkan terima kasih.

Curup, 07 Mei 2018
Wakil Rektor Bidang Akademik

Hendra Harmi, M.Pd.
NIP. 19751108 200312 1 001



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : 321/In.34/II/Kp.02.3/05/2018

Tentang

PEDOMAN SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2018

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan standar operasional dan kinerja di lingkungan IAIN Curup, maka perlu disusun Pedoman SOP IAIN Curup;
2. Bahwa pemberlakuan Pedoman Standar Operasional ini perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Priode 2018 – 2022.

Memutuskan :

- Menetapkan
Pertama : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN CURUP TENTANG PEDOMAN SISTEM PENGEMBANGAN SUSASANA AKADEMIK DI LINGKUNGAN IAIN CURUP
- Kedua : Petunjuk Teknis Pedoman pengembangan suasana akademik ini sejak tanggal 07 Mei 2018 .
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : CURUP
PADA TANGGAL: 07 Mei 2018
Rektor IAIN Curup,

DR. RAHMAD HIDAYAT, M.Ag.,M.Pd.
NIP. 19711211 199903 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	3
SK REKTOR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I. PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan	7
BAB II. PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK	
2.1 Kebijakan Mutu Suasana Akademik	8
2.2 Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik	8
2.3 Sasaran	8
BAB III. PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK	10
3.1 Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik	10
3.2 Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang kondusif	10
3.3 Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik	10
BAB IV. KINERJA SUASANA AKADEMIK	12
4.1 Pengukuran Kinerja Suasana Akademik	12
4.2 Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik	12
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi, dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan maka akan melahirkan cendekia yang memiliki semangat juang tinggi dengan pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri dan inovatif. Oleh karena itu pimpinan perguruan tinggi mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademik dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

IAIN Curup mempunyai visi menjadi Institut kelas dunia dengan keunggulan dalam integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Dalam mewujudkan hal itu, sangat diperlukan iklim Institut yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis, untuk itulah perlu ditetapkan kebijakan suasana akademik dan standar mutu suasana akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif dilingkungan IAIN Curup. Penetapan standar mutu suasana akademik dimaksudkan sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar turunan di tingkat fakultas, jurusan/bagian/program studi, dan unit terkait.

Beberapa misi IAIN Curup diantaranya :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai disiplin ilmu melalui penelitian yang bermutu, kompetitif dan profesional.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pematapan dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian.
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuju keluhuran akhlak dan profesional.
- e. Membangun tata kelola yang profesional untuk menghasilkan pelayanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat.
- f. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri mahasiswa (*soft skill*).

Untuk mewujudkan misi tersebut sangat diperlukan suasana akademik kondusif yang pada akhirnya berkembang menjadi budaya akademik. Oleh karena itu, pimpinan berkewajiban

mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan IAIN Curup dapat melaksanakan kebebasan akademik,

Dengan pertimbangan yang telah diuraikan, maka IAIN Curup menetapkan kebijakan dan standar mutu suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan Institut, pimpinan fakultas/program pascasarjana, ketua jurusan/bagian/ program studi, dan dosen serta mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.

1.2. Tujuan

Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan baik di tingkat Institut, fakultas, maupun jurusan/bagian/program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran dikalangan sivitas akademika IAIN Curup yang akan mendorong menjadi budaya akademik
2. Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik.
3. Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika.

1.3. Sasaran

Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan baik di tingkat Institut, fakultas, maupun jurusan/bagian/program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pedoman ini ditujukan kepada berbagai kegiatan:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan aspek keislaman, keilmuan, kemanusiaan, kemoderenan, dan keindonesiaan
2. Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam kualitas penelitian dan pengabdian yang bermanfaat untuk kepentingan ilmu dan masyarakat
3. Meningkatkan reintegrasi keilmuan pada tingkat ontologi, epistemologi dan aksiologi
4. Meningkatkan keikutsertaan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat nasional maupun internasional.

BAB II

PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK

2.1. Kebijakan Mutu Suasana Akademik

IAIN Curup menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis. Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik yaitu:

1. Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
2. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik
4. Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis

2.2. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik

Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (*step-by-step*), berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan mutu internal. Langkah perbaikan bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bisa menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif.

Standar mutu suasana akademik dikembangkan melalui:

1. Merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana, guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan tridharma.
3. Menetapkan etika akademik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dan tenaga pendukung suasana akademik.
4. Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan intelektualitas, yang ditopang oleh keterampilan lunak (*soft skills*) dan nilai-nilai inti (*core values*).

BAB III

PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK

3.1. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik

Suasana akademik di lingkungan IAIN Curup tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi.

Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

1. Tata hubungan antar pribadi
2. Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan
3. Kemampuan inovasi
4. Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan
5. Kenyamanan suasana kerja.

3.2. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Pimpinan Institut menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Institut.
2. Dekan/direktur, ketua jurusan/bagian/program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat fakultas/pascasarjana, jurusan/bagian/ program studi.

3.3. Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan objektif.

2. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan interaktif dan kualitas personal nya.
5. IAIN Curup mendorong ditumbuhkan nya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik
6. Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

BAB IV

KINERJA SUASANA AKADEMIK

4.1. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

1. Input, yang terdiri dari:

- a. Mahasiswa
- b. Dosen dan Tenaga Pendidikan
- c. Sarana dan Prasarana Akademik
- d. Kurikulum

2. Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi).

3. Output, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif

4. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:

- a. budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik, tradisi akademik, perkembangan budaya akademik, integritas dan kejujuran, kebenaran ilmiah, etika dan moral serta norma akademik)
- b. kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas)
- c. keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik
- d. pengembangan kepribadian ilmiah

4.2. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik

Hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutu suasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan dalam bentuk peta mutu. Temuan mayor dan minor untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait.

Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan IAIN Curup.

DAFTAR RUJUKAN

1. PMA Statuta IAIN Curup- Rejang Lebong- Bengkulu, Nomor Tahun 2018
2. Pedoman Mutu IAIN Curup
3. Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Curup Tahun 2015